

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lari jarak pendek merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang dibelajarkan di SMP. Sedikit perbedaan dengan pelaksanaan pembelajaran atletik di SD sebelumnya. Dalam proses pembelajaran di SD Guru banyak modifikasi pelaksanaan pembelajaran. Sementara di SMP upaya modifikasi tetap berjalan tanpa mengabaikan kondisi original materi yang dibelajarkan. Salah satu contoh yaitu, jika di SD siswa banyak menggunakan modifikasi media, model maupun strategi pembelajarannya. Maka berbeda dengan siswa SMP, di mana siswa SMP lebih senang tetap dengan menggunakan aktivitas yang sebenarnya, hanya saja untuk mengurangi tingkat kebosanan siswa maka perlu upaya lain berupa strategi pembelajaran yang tidak menjenuhkan.

Pembelajaran lari jarak pendek di SMP biasanya sering dijumpai kurang menggunakan pendekatan-pendekatan yang menghibur dan menciptakan suasana menggairahkan. Terkadang guru sering membelajarkan siswanya berdasarkan pengamatan sebagian besar menggunakan metode baku. Pada hal pada usia anak SMP perlu adanya keseimbangan antara masa kanak-kanak sewaktu duduk dibangku SD dan SMP, terlebih lagi apabila pada siswa kelas VII yang masih merupakan masa transisi atau peralihan dari usia anak SD menuju SMP, untuk itu perlu ada upaya adaptasi kebiasaan dan gerakan dari anak usia SD ke SMP. Salah satu metode yang dapat diadaptasikan adalah metode bermain. Metode tersebut tidak dikesampingkan dan tidak juga banyak diupayakan untuk digunakan guna menghindari kejenuhan dan menambah keseriusan belajar, tetapi dikondisikan dengan keberadaan psikologi belajar siswa. Khususnya dalam kaitannya dengan materi atletik yaitu lari, maka metode bermain sangatlah cocok digunakan dengan cara memberikannya pada momen-momen waktu ataupun situasi tertentu. Mengingat anak usia kelas VII SMP merupakan fase usia panca rubah baik secara psikologi maupun psikomotorik, dengan demikian metode bermain sangatlah khas diberikan bukan hanya menghindari kejenuhan melainkan menambah keseriusan siswa dalam menerima materi pelajaran.

SMP Negeri 1 Telaga, yang merupakan salah satu sekolah unggulan, di mana hampir rata-rata siswanya memiliki tingkat kecerdasan sedikit di atas standar maka upaya dalam menghindari kejenuhan dalam belajar pendidikan jasmani perlu dilakukan. Khususnya materi lari, akan sangat menjenuhkan jika diberikan tidak sesuai cara belajar mereka yang senang dengan kondisi atau suasana belajar yang *fun* atau mengairahkan dan menggembirakan.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan, di sekolah tersebut saat pemberian materi pelajaran lari, banyak di antara siswa yang kurang antusias selama mengikuti jalannya materi pelajaran lari jarak pendek, berdasarkan pengamatan tersebut penulis berasumsi bahwa hal ini terjadi karena kurang sesuainya antara materi dengan metode ataupun model pembelajaran yang digunakan saat itu. Saat siswa mengikuti jalannya materi lari jarak pendek, kecenderungan mereka hanya mengikuti gaya guru atau apa yang dicontohkan guru, sementara suasana fun hanya terjadi pada saat melakukan pemanasan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian guna ingin mengetahui apakah ada metode lain yang cocok digunakan sebagai alternatif memperbaiki kondisi dimaksud. Dengan alasan inilah maka penulis ingin melakukan penelitian eksperimen untuk menguji coba salah satu metode yang menurut penulis dapat memperbaiki masalah yang ditemukan di atas. Adapun judul yang penulis maksudkan yaitu Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Lari Jarak Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian dimaksud yaitu: siswa kurang bergairah saat mengikuti jalannya proses pembelajaran karena membosankan, siswa merasa materi kurang menantang, metode yang digunakan kurang sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang dapat dirumuskan sebagai masalah atau rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: *Apakah Terdapat Pengaruh Metode Bermain*

Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Lari Jarak Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh dan peran dari pada penggunaan metode bermain terhadap kemampuan teknik dasar lari jarak pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini dapat memberi manfaat apabila dikaji dengan sungguh-sungguh, adapun manfaat dimaksud yaitu:

a. Manfaat Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas di dalam pembelajaran atletik materi lari jarak pendek, khususnya bagi guru pendidikan jasmani yaitu memberikan informasi data yang empiris dengan dukungan teori.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran atletik materi lari jarak pendek, khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.
- 2) Kemudian bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru di dalam pembelajaran atletik khususnya lari jarak pendek.
- 3) Dan bagi sekolah yaitu sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya atletik materi lari jarak pendek, selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Telaga.
- 4) Bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti khususnya dalam hal penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran penjas, terlebihnya pada materi atletik khususnya lari jarak pendek.